

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Universitas Kristen Maranatha dengan melihat pengaruh secara parsial dan simultan, maka diperoleh hasil dan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berada pada kategori sangat baik dengan nilai total rata-rata sebesar 4.25. Gambaran ini merupakan hasil pengisian kuesioner para responden secara pribadi tanpa ada kontrol dari pihak lain, sehingga terdapat kemungkinan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial diperoleh bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh sebesar 17.4% terhadap kinerja karyawan dengan signifikansi sebesar 0.003. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Disiplin kerja memberikan pengaruh sebesar 17.4% terbilang kecil. Disamping itu juga, dari pihak Maranatha sendiri belum memberikan tindakan yang tegas bagi karyawan yang tidak disiplin dalam melakukan pekerjaan. Kondisi demikian membuat karyawan kurang memperhatikan kedisiplinan dan kurang menyadari manfaat disiplin bagi karyawan sendiri dan juga bagi pekerjaan yang dilakukan.
2. Budaya organisasi karyawan Universitas Kristen Maranatha adalah berada pada kategori baik dengan nilai total rata-rata sebesar 4.02. Budaya organisasi yang terdapat di Universitas Kristen Maranatha merupakan turunan dari nilai-nilai yang dimiliki. Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial juga diperoleh bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh sebesar 68.9% terhadap kinerja karyawan dengan signifikansi sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan. Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 68.9% adalah pengaruh yang besar, hal ini dikarenakan Maranatha sendiri memiliki nilai yang dianut, yaitu: *Integrity, Care and Excellence*. Nilai yang dimiliki oleh Maranatha menciptakan suatu budaya yang kuat yang dimiliki oleh seluruh karyawan Universitas Kristen Maranatha. Dalam hal ini Maranatha berhasil dalam menciptakan budaya organisasi yang baik dan berdampak pada kinerja karyawan yang optimal.

3. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0.670, artinya bahwa disiplin kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan, yaitu sebesar 67%. Sisa sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Jika disiplin kerja yang baik dilakukan oleh setiap karyawan, maka akan semakin terbentuk budaya organisasi yang kuat. Budaya organisasi yang baik dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan pekerjaan akan menghasilkan kinerja yang optimal yang sesuai dengan harapan Universitas Kristen Maranatha.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang disiplin kerja dan budaya organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan Universitas Kristen Maranatha, sementara itu banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan Universitas Kristen Maranatha, seperti: kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, motivasi, dan kepemimpinan. Keterbatasan pada penelitian ini berdampak pada kurang tergambaranya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan di Universitas Kristen Maranatha.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan. Pengisian kuesioner tersebut adalah cara karyawan menilai diri sendiri. Hal ini menjadi kelemahan dalam penelitian ini karena terdapat beberapa karyawan yang tidak jujur dalam menilai diri

sendiri, yang berdampak pada hasil penelitian yang tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan kinerja yang baik pada karyawan, karena disiplin kerja yang baik akan membentuk budaya organisasi yang baik. Untuk itu disarankan agar Pimpinan terkait Universitas Kristen Maranatha dapat meningkatkan disiplin kerja yang berlaku di Universitas Kristen Maranatha, dapat berupa kontrol yang baik dan pemberian sanksi yang tegas kepada para karyawan yang tidak disiplin.

Budaya organisasi pada penelitian ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap kinerja karyawan. Di Universitas Kristen Maranatha sudah memiliki budaya organisasi yang baik, didukung oleh nilai ICE yang dimiliki. Saran kepada Universitas Kristen Maranatha agar meningkatkan dan semakin menerapkan budaya organisasi dan nilai-nilai agar semakin kuat dan dihidupi oleh seluruh karyawan. Karena budaya yang baik dan kuat akan mendukung keberhasilan suatu organisasi melalui kinerja karyawan yang optimal.

2. Bagi Penyusun Selanjutnya

Pada penelitian ini penyusun hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu disiplin kerja dan budaya organisasi, untuk itu bagi penyusun selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang lebih kompleks sehingga semakin jelas terlihat variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara kepada para pimpinan terkait, agar hasil penelitian tidak bias seperti pada penelitian ini.